

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Diabetes mellitus merupakan penyakit degeneratif yang tidak dapat disembuhkan tetapi dapat dikendalikan, artinya jika seseorang didiagnosis DM maka ia akan menghadapinya seumur hidup.¹ DM biasanya ditandai dengan meningkatnya kadar glukosa atau yang biasa disebut hiperglikemia yang melebihi batas normal.² Dibandingkan dengan negara maju, prevalensi DM di negara berkembang meningkat lebih signifikan. Berdasarkan data Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), jumlah penderita DM di dunia pada tahun 2000 adalah 171 juta dan ini akan meningkat dua kali lipat pada tahun 2030. Menurut data WHO, prevalensi DM di Indonesia diperkirakan akan meningkat menjadi sekitar 21,3 juta orang pada tahun 2030.¹

Salah satu upaya untuk mengatasi tingginya kadar glukosa dalam darah (hiperglikemia) atau penyakit DM adalah dengan meningkatkan kadar insulin yang berfungsi untuk menstabilkan kadar glukosa didalam tubuh, selain itu juga dengan menjaga pola hidup dan olahraga yang teratur. Adapun pemberian terapi yang dapat dilakukan yaitu dengan pemberian obat sintetik salah satunya adalah dari golongan sulfonilurea misalnya glibenklamid dan golongan biguanida yaitu metformin. Tetapi terapi menggunakan obat sintetik dalam jangka panjang dapat menyebabkan efek samping yang tidak diinginkan seperti hipoglikemik, gangguan hati dan juga gangguan ginjal,³ sehingga dibutuhkan obat alternatif yang dapat menurunkan

kadar glukosa tetapi efek samping yang relatif kecil serta aman digunakan. Salah satu bahan alternatif yang dapat digunakan yaitu bahan yang berasal dari tumbuhan atau bahan alam yang dapat menurunkan kadar glukosa dalam darah seperti beberapa tanaman dari suku myrtaceae. Myrtaceae termasuk ke dalam kelompok tumbuhan besar yang speciesnya sudah dikenal dan dimanfaatkan oleh manusia. Termasuk didalamnya seperti tanaman buah-buahan, hias, obat dan industri.⁴ Beberapa tanaman dari suku myrtaceae yang memiliki aktivitas antidiabetes diantaranya yaitu salam (*Syzygium polyanthum*), jamblang (*Syzygium cumini*), jambu air (*Syzygium aqueum*), jambu biji (*Psidium guajava*), karamunting (*Rhodomyrtus tomentosa*), pucuk merah (*Syzygium myrtifolium*) dan pakoba (*Syzygium luzonense*).

1.2 Tujuan Skripsi

Tujuan dari review artikel ini adalah untuk dapat memberikan informasi mengenai beberapa tanaman dari suku myrtaceae yang memiliki aktivitas antidiabetes bersumber pada studi literatur dari artikel-artikel sebelumnya.

1.3 Luaran Skripsi

Telah dilakukan submit di Jurnal As-syifa (Gambar I.1) dengan predikat akreditasi SINTA 5 dan sedang menunggu penilaian (*awaiting assignment*) dengan judul “Review: Aktivitas Antidiabetes Beberapa Tanaman Famili Myrtaceae”.